



## Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Produk Gadai Kca Pada PT. Pegadaian Upc. Cibadak

**Miranti Suprianti\***

Progdi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro

**Evi Martaseli**

Progdi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro

**Elan Eriswanto**

Progdi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro

Jl. R. Syamsudin S.H. No. 50, Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

\*Corresponding Author: [evimartaseli@yahoo.com](mailto:evimartaseli@yahoo.com), [miranti.s29@gmail.com](mailto:miranti.s29@gmail.com)

Diterima: September 2023; Direvisi: Oktober ; 2023; Dipublikasikan: November 2023

**Abstract.** *This study aims to explain the application of sales accounting information system and accounting information system for cash receipts of KCA pawn products at PT. Pawnshops and identify the obstacles faced in the use of the accounting information system used. The object of research in this study is the sales Accounting Information System (SIA) and the Cash Receipt Accounting Information System for KCA pawn products. The data used is descriptive from primary and secondary data sources. The research method used is a qualitative research method with a descriptive approach with interview, observation, and documentation data collection methods. The results of the data that have been obtained are then analyzed using data analysis techniques before in the field and data analysis during and after in the field, namely data reduction, data presentation, and conclusions. The results of this study show that the sales and cash receipt accounting information system used by PT. Pegadaian (Persero) UPC Cibadak has been implemented well and in accordance with the company's SOP. Then the identified obstacles also have their own solutions.*

**Keywords:** Accounting Information System; PASSION App; KCA Pawn

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem informasi akuntansi penerimaan kas produk gadai KCA pada PT. Pegadaian serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi yang digunakan. Objek penelitian pada penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penjualan dan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas produk gadai KCA. Data yang digunakan berupa deskriptif dari sumber data primer dan sekunder. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil data yang telah didapat kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data sebelum di lapangan dan analisis data selama dan setelah di lapangan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang digunakan oleh PT. Pegadaian (Persero) UPC Cibadak telah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan SOP perusahaan. Kemudian kendala-kendala yang teridentifikasi juga telah memiliki solusi masing-masing.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Akuntansi; Aplikasi PASSION; Gadai KCA

## PENDAHULUAN

Dalam suatu perusahaan kegiatan operasional merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kelancaran kegiatan perusahaan. Tentunya hal ini tidak dapat terlepas dari suatu sistem yang disebut sistem informasi. Salah satu sistem informasi yang digunakan dalam perusahaan adalah sistem informasi akuntansi yang memiliki peranan penting karena dapat menghasilkan informasi keuangan yang akurat bagi perusahaan dan membantu perusahaan dalam membuat keputusan keuangan pada periode akuntansi selanjutnya (Dikara, 2020).

Lembaga keuangan itu sendiri terbagi menjadi dua. Ada lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan non perbankan. Salah satu lembaga keuangan non perbankan yang paling lama telah berdiri di Indonesia adalah PT. Pegadaian. PT. Pegadaian beroperasi dengan memberikan pinjaman kepada nasabahnya dengan syarat nasabah tersebut harus memberikan barang bergerak sebagai jaminan atas kredit yang diterima. Kemudian apabila nasabah tidak dapat mengembalikan atau melunasi pinjaman dalam jangka waktu yang telah ditentukan tanpa adanya konfirmasi terlebih dahulu, maka barang jaminan tersebut akan diproses lelang oleh pegadaian (Rusfa & Apri, 2022).

Semua proses tersebut tentunya tidak dapat berjalan tanpa adanya suatu sistem informasi yang memproses jalannya transaksi. Sistem informasi yang digunakan pada PT. Pegadaian adalah *Pegadaian Application Support System Integrated Online* (PASSION). Dalam penggunaan suatu sistem informasi tentunya tidak terlepas dari adanya kekurangan dan kendala yang harus dihadapi. Terlebih jika aplikasi yang digunakan berbasis jaringan, seperti kadang kala terjadi beberapa *error*, sistem *offline* karena kualitas jaringan yang buruk, maintenance ataupun ancaman *malware* (Lethulur, 2013)

Maka dari itu, penulis mengangkat sistem informasi akuntansi sebagai variabel penelitian dengan bertujuan untuk menganalisis bagaimana proses penerapan sistem informasi akuntansi Pegadaian pada transaksi penjualan dan penerimaan kas beserta kendala ataupun tantangan yang dihadapi dalam penggunaan sistem tersebut.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Marshall B. Romney (2015) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan.

Steven A. Moscovice (2016) mendefinisikan sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar (seperti inspeksi pajak, investor, dan kreditur) dan pihak-pihak dalam terutama manajemen.

Bodnar dan Hopwood (2016) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan sumber dana dan daya (*resources*), seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk mentransformasi data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada para pengambil keputusan yang sangat beragam.

### **Tujuan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Faiz Zamzani (2016) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi mempunyai tujuan yaitu untuk mendukung operasi-operasi sehari-hari (*to support the-day-to-day operations*), mendukung pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*), untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggung jawaban (*to fulfill obligations relating to stewardship*), dan mengurangi ketidakpastian.

### **Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney (2015), komponen sistem informasi akuntansi ada enam komponen, yaitu: orang yang menggunakan sistem; prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data; data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya; perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data; infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat perifer, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi; pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi.

Sedangkan Mardi (2016) menyatakan bahwa komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari tiga komponen, yaitu pelaku, prosedur, dan perangkat lunak.

### **Manfaat SIA Bagi Perusahaan atau Organisasi**

Romney (2015) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang didesain dengan baik dapat menambah nilai untuk organisasi dengan cara: meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa; meningkatkan efisiensi; berbagi pengetahuan; meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya; meningkatkan struktur pengendalian internal; dan meningkatkan pengambilan keputusan.

### **Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

Menurut Romney (2015) sistem informasi akuntansi penjualan adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus-menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan yang tersebut.

Sistem informasi akuntansi penjualan mempunyai tujuan utama yaitu menyediakan produk yang tepat di tempat yang tepat pada saat yang tepat untuk harga yang sesuai. Untuk mencapai tujuan tersebut, manajemen harus membuat keputusan keputusan penting yang mengarah pada bagaimana sebuah organisasi atau perusahaan menjalankan aktivitas dasar pada siklus penjualan yang terdiri dari empat aktivitas yaitu: entri pesanan penjualan, pengiriman, penagihan dan penerimaan kas (2015).

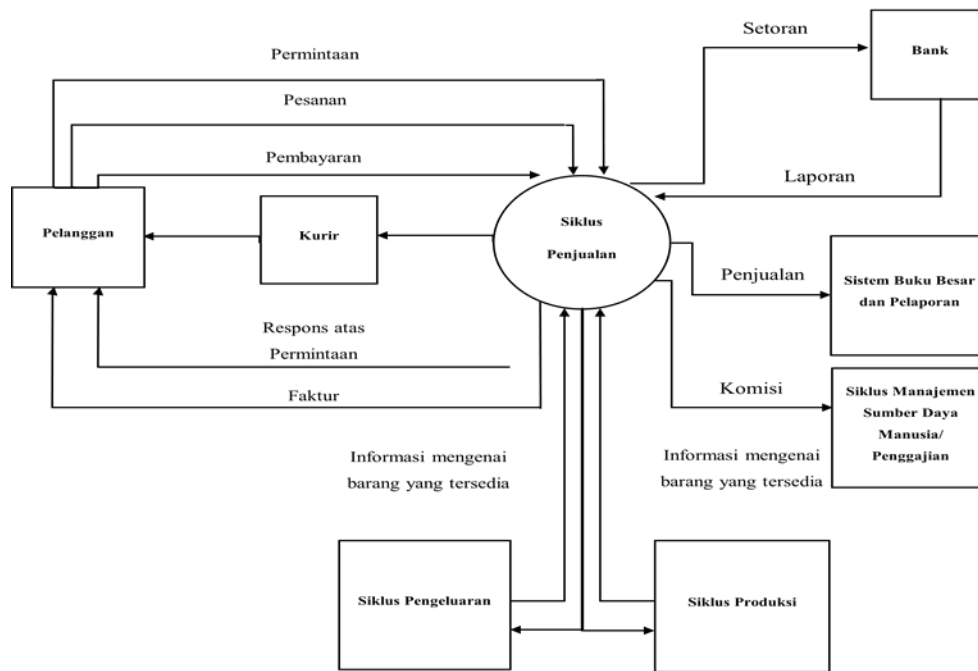
### **Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas**

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas menurut Romney (2015) adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus-menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan yang tersebut.

Penerimaan kas adalah langkah terakhir dari siklus penjualan yang merupakan proses pembayaran dari para pelanggan. Mengelola arus kas sangat penting untuk keseluruhan profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan secara terus menerus mencari cara untuk mempercepat penerimaan pembayaran dari pelanggan. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah pelanggan yang mengirimkan pembayaran langsung ke perusahaan dengan menggunakan perangkat lunak *remote deposit capture* untuk memindai cek pelanggan dan kemudian mentransmisikan sebuah file digital yang di enkripsi ke bank (2015).

### **Siklus SIA Penjualan dan Penerimaan Kas**

Menurut Romney (2016) aktivitas yang terjadi pada siklus penjualan dan penerimaan kas, meliputi: entri pesanan penjualan; pengiriman barang; penagihan; penerimaan kas; dan pengembalian barang.



**Gambar 1. Diagram Konteks Siklus SIA Penjualan dan Penerimaan Kas**

Sumber: (Marshall B. Romney, 2015)

### Gadai KCA

Berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata pasal 1150 (Rusfa & Apri, 2022), gadai adalah hak yang diperoleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seorang yang mempunyai utang atau oleh seorang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seorang yang berhutang tersebut memberikan kekuasaan kepada orang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi hutang apabila pihak yang berhutang tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Sedangkan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 31/POJK.05/2016, gadai adalah suatu hak yang diperoleh perusahaan pegadaian atas suatu barang bergerak, yang diserahkan oleh nasabah atau oleh kuasanya sebagai jaminan atas pinjaman (Fauzia, 2021).

Pegadaian identik dengan gadai emas, tetapi produk gadai pada Pegadaian sebetulnya tidak hanya emas saja, ada beberapa jenis produk gadai lainnya yang termasuk kedalam gadai Kredit Cepat Aman (KCA), yaitu: gadai emas, gadai non emas, dan gadai kendaraan (Pegadaian, 2023).

Gadai emas adalah adalah sistem gadai yang diberikan ke seluruh golongan nasabah untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif dengan jaminan emas, baik emas batangan maupun perhiasan. Gadai Non Emas adalah sistem gadai yang diberikan ke seluruh golongan

nasabah dengan jaminan barang bergerak non emas seperti gawai, elektronik atau barang rumah tangga lainnya. Sedangkan Gadai Kendaraan adalah sistem gadai yang diberikan ke seluruh golongan nasabah dengan jaminan kendaraan bermotor (Koten et al., 2021).

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode**

Menurut Sugiyono (2017) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan.”

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Digunakannya metode ini adalah karena berdasarkan observasi awal yang telah penulis lakukan didapat bahwa masalah dan fenomena yang dihadapi, tujuan yang ingin dicapai dan pendekatan yang digunakan lebih sesuai diteliti menggunakan metode kualitatif.

### **Jenis dan Sumber Data**

Sugiyono (Lethulur, 2013), data adalah sekumpulan data yang diperoleh melalui pengamatan (observasi) langsung atau survey. Pada umumnya data dibagi menjadi data kuantitatif dan data kualitatif.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data deskriptif yang berasal dari sumber primer, dan sumber sekunder.

### **Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa “Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh“.

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis sebelum di lapangan, serta analisis selama dan setelah di lapangan yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh PT. Pegadaian adalah aplikasi berbasis web yaitu *Pegadaian Application Support System Integrated Online* (PASSION). Aplikasi ini dapat memproses seluruh transaksi di Pegadaian mulai dari kantor pusat sampai unit, selain itu

aplikasi ini juga terintegrasi dengan seluruh pegadaian di Indonesia. Aplikasi ini mulai digunakan pada tahun 2014 secara serentak di seluruh Pegadaian se-Indonesia menggantikan sistem yang digunakan sebelumnya yaitu Sistem Cabang Terpadu (SISCADU). Proses peralihan ini tentunya tidak mudah dan mengalami banyak tantangan baik bagi pengguna maupun bagi sistem itu sendiri. Diawal periode penggunaan sistem ini masih banyak mengalami gangguan seperti *human error*, jaringan yang kurang stabil, dan banyaknya *bugs*.

Tetapi seiring berjalannya waktu periode pemakaian Pegadaian memiliki cara untuk menghadapi tantangan tersebut yaitu dengan memperbanyak pelatihan bagi seluruh sumber daya manusianya, meningkatkan kualitas dan keamanan jaringan dengan menggunakan jaringan khusus yang tidak bisa diakses oleh pihak luar.

### **Penerapan SIA Penjualan Produk Gadai KCA**

Langkah-langkah prosedur transaksi penjualan Gadai KCA:

a) Nasabah

Tahap pertama adalah nasabah datang ke outlet pegadaian dengan membawa data diri dan Barang Jaminan (BJ) sebagai persyaratan. Kemudian mengisi formulir pengajuan kredit (FPK) dan formulir Beneficial Owner (BO) untuk menyatakan kepemilikan barang jaminan benar-benar milik nasabah. Setelah itu menyerahkan foto kopi identitas diri yaitu kartu tanda penduduk (KTP) dan barang jaminan kepada Customer Relationship Officer (CRO).

b) Customer Relationship Officer (CRO)

CRO menginput data nasabah ke sistem berbasis aplikasi android khusus untuk CRO yaitu aplikasi SELENA. Kemudian menyerahkan FPK, BO, dan barang jaminan nasabah kepada penaksir untuk ditaksir besaran Uang Pinjaman (UP) yang bisa nasabah dapatkan.

c) Penaksir

Setelah penaksir menerima berkas-berkas dan barang jaminan dari CRO, kemudian penaksir melakukan pengecekan untuk menentukan besaran uang pinjaman yang bisa didapat nasabah. Setelah selesai ditaksir, penaksir mengonfirmasikan kepada nasabah besaran UP yang bisa nasabah dapatkan. Nasabah berhak mengambil seluruh UP atau menyesuaikan nominalnya sesuai dengan permintaan nasabah. Jika sudah sesuai dan setuju, data akan diinput kedalam sistem untuk mencetak Surat Bukti Gadai (SBG). Setelah SBG selesai dicetak, penaksir merobek kritik bagian dalam untuk ditempel di plastik BJ. Selanjutnya SBG diserahkan kepada kasir untuk dilakukan pencairan

kredit.

Adapun dasar untuk perhitungan nilai barang jaminan oleh penaksir yaitu sebagai berikut:

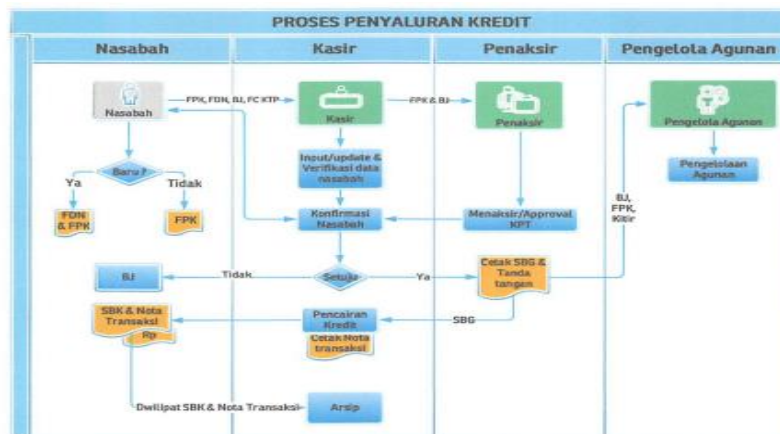
Uraian	BJ Emas	BJ Permata	BJ Gudang
Pedoman Harga	Harga Pasar Emas Pusat	Harga Pasar Permata Pusat	Harga Pasar Setempat
Standar Harga Penentuan Nilai Taksiran	STL	STP	HPS
Nilai Taksiran	kriteria x STL	kriteria x STP	Patok Taksiran x HPS
Kriteria	berat & karatase	kualifikasi permata	-
Nilai UP	% x Nilai Taksiran	% x Nilai Taksiran	% x Nilai Taksiran

**Gambar 2. Matriks Harga Pasar dan Uang Pinjaman Gadai KCA**

Sumber: PT. Pegadaian UPC Cibadak (2017)

d) Kasir

Kasir kemudian melakukan konfirmasi ulang dengan nasabah, lalu memproses pencairan dengan menginput nomor SBG kedalam sistem. Setelah SBG selesai diproses, nasabah menerima UP sebesar yang sudah disetujui diawal dan menerima SBG lembar pertama serta penjelasan dari kasir mengenai ketentuan-ketentuan dan jumlah kewajiban yang harus dibayar oleh nasabah pada saat pelunasan kredit nanti. Sedangkan untuk SBG lembar kedua atau dwilipat disimpan oleh kasir.



**Gambar 3. Flowchart Transaksi Penjualan Gadai KCA**

Sumber: PT. Pegadaian UPC Cibadak (2017)

Keterangan:

- FPK : Form Pengajuan Kredit
- FDN : Form Data Nasabah
- BJ : Barang Jaminan



FC KTP	: Foto Copy KTP
SBK	: Surat Bukti Kredit
SBG	: Surat Bukti Gadai

### **Penerapan SIA Penerimaan Kas Produk Gadai KCA**

Langkah-langkah prosedur transaksi penjualan Gadai KCA:

a) Nasabah

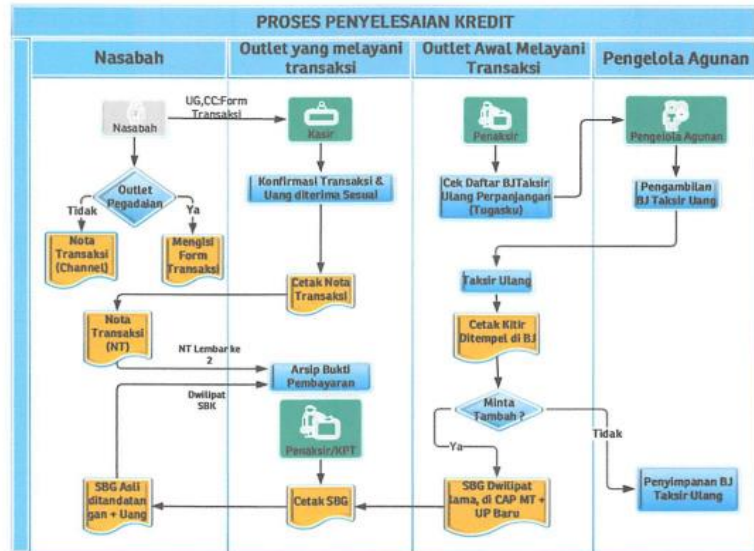
Nasabah datang ke outlet untuk melakukan pelunasan kredit dengan membawa SBG dan KTP. Jika yang akan melakukan pelunasan bukan nasabah dan diwakilkan oleh kerabat atau orang lain, maka nasabah harus menanda tangani surat kuasa yang ada di bagian belakang SBG sebagai pengakuan bahwa penebusan dilakukan oleh nasabah dengan diwakilkan kepada orang lain dan KTP kedua belah pihak harus ada baik itu KTP nasabah maupun KTP ahli kuasa. Kemudian nasabah mengambil nomor antrian dan menunggu nomornya dipanggil oleh kasir. Setelah dipanggil, nasabah memberikan SBG kepada kasir.

b) Kasir

Kasir menerima SBG dari nasabah lalu memproses pelunasan kredit nasabah dengan menginput nomor kredit nasabah yang ada di SBG. Nasabah bisa memilih apakah ingin melakukan pelunasan, perpanjangan jangka waktu pinjaman, ataupun mencicil pelunasan kredit. Kemudian kasir memproses transaksi sesuai permintaan nasabah dan menerima uang dari nasabah sesuai dengan kewajiban nasabah yang sudah tertera di sistem. Setelah itu kasir mencetak struk bukti transaksi sebanyak dua salinan dan memberikan salinan pertama kepada nasabah. Jika nasabah melakukan pelunasan, maka kasir harus menyerahkan SBG kepada pengelola unit untuk diambil barang jaminannya. Tetapi jika nasabah hanya memperpanjang jangka waktu pinjaman atau mencicil pelunasan, maka SBG diserahkan kembali ke nasabah ditempel dengan struk transaksi.

c) Pengelola Unit

Mengambil BJ yang ada di gudang dan melakukan serah terima BJ dengan nasabah yang melakukan pelunasan.



**Gambar 4. Flowchart Transaksi Penerimaan Kas Gadai KCA**

Sumber: PT. Pegadaian UPC Cibadak (2017)

Keterangan:

- NT : Nota Transaksi
- MT : Minta Tambah
- UG : Ulang Gadai
- CC : Cicil
- UP : Uang Pinjaman
- SBG : Surat Bukti Gadai

**Kendala Yang Dihadapi Dalam Penerapan SIA Penjualan dan Penerimaan Kas Produk Gadai KCA PT. Pegadaian**

Dalam penggunaan suatu sistem informasi tentunya tidak terlepas dari kendala-kendala tertentu. Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh manajemen PT. Pegadaian UPC. Cibadak beserta solusinya adalah sebagaimana yang tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 1. Kendala-kendala Pada PASSION Pegadaian dan Solusinya**

Sistem Penjualan		Sistem Penerimaan Kas	
Kendala	Solusi	Kendala	Solusi
Layanan gadai terhenti karena jaringan mati atau <i>offline system</i> seluruh Indonesia.	Transaksi diproses secara manual terlebih dahulu, dan standar harga emasnya dikurangi pada saat sistem berfungsi kembali harga emas berubah dan menjadi lebih tinggi.	Layanan Pembayaran terhenti karena jaringan mati atau <i>offline system</i> seluruh Indonesia.	Nasabah dialihkan untuk melakukan transaksi melalui <i>Outlet Channeling</i> seperti <i>M-Banking, E-Commerse, Minimarket, dan Agen Pegadaian</i> . Ataupun apabila nasabah tidak berkenan menggunakan <i>Outlet Channeling</i> maka nasabah akan diarahkan untuk datang di esok hari atau hari lainnya ketika sistem sudah <i>online</i> kembali.
Adanya ancaman serangan atau ancaman-ancaman sistem lainnya karena aplikasi berbasis web.	Adanya ancaman serangan atau ancaman-ancaman sistem lainnya karena aplikasi berbasis web.	Pegadaian tidak menggunakan jaringan umum melainkan menggunakan jaringan khusus VPN agar sistem tidak dapat diakses oleh sembarang orang ataupun pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.	Pegadaian tidak menggunakan jaringan umum melainkan menggunakan jaringan khusus VPN agar sistem tidak dapat diakses oleh sembarang orang ataupun pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Sumber: Hasil Analisis Data Oleh Penulis

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka didapat kesimpulan bahwa: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas produk Gadai KCA pada PT. Pegadaian UPC. Cibadak telah dilaksanakan dengan baik berdasarkan unsur-unsur pokok SIA dan sesuai dengan SOP perusahaan. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang dihadapi, tetapi manajemen Pegadaian UPC. Cibadak telah memiliki solusi atau cara mengatasi

kendala tersebut dan terus berusaha untuk meningkatkan kinerja manajemen unit agar semakin baik.

## **KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Keterbatasan**

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan, namun dengan keterbatasan tersebut diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Pada penelitian ini hanya meneliti penerapan sistem informasi akuntansinya saja, sedangkan masih banyak hal menarik lainnya dari pegadaian yang bisa diangkat menjadi variabel penelitian.
- Penelitian ini hanya memfokuskan produk gadai KCA saja, sehingga produk-produk lainnya tidak bisa teranalisis.
- Keterbatasan akses manajemen unit untuk mengakses data laporan keuangan.

### **Saran**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel dan produk-produk lainnya yang ada pada PT. Pegadaian (Persero) yang belum terlalu banyak diteliti seperti kebijakan logam mulia, pembiayaan kredit usaha, dll.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dikara, J. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat Kota Batam. repository.upbatam.ac.id. <http://repository.upbatam.ac.id/1998/>
- Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa, I. A. F. (2016). Sistem Informasi Akuntansi (Andayani (ed.)). Gajah Mada University Press.
- Fauzia, M. (2021). Pengertian Gadai dan Dasar Hukum Gadai di Indonesia. Kompas. [https://money.kompas.com/read/2021/06/12/170319726/pengertian-gadai-dan-dasar-hukum-gadai-di-indonesia#:~:text=Sementara itu%2C di dalam Peraturan Otoritas Jasa Kueangan,nasabah atau oleh kuasanya sebagai jaminan atas pinjaman.](https://money.kompas.com/read/2021/06/12/170319726/pengertian-gadai-dan-dasar-hukum-gadai-di-indonesia#:~:text=Sementara%20di%20dalam%20Peraturan%20Otoritas%20Jasa%20Kueangan,nasabah%20atau%20oleh%20kuasanya%20sebagai%20jaminan%20atas%20pinjaman.)
- I Cenik Ardana, H. L. (2016). Sistem Informasi Akuntansi. Mitra Wacana Media.
- Koten, A. J., Thalib, S. B. W., & Ismail, N. (2021). Evaluasi Prosedur Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) dan Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) pada PT. Pegadaian (PERSERO) Cabang Ende. Jurnal Riset Ilmu Akuntansi. <http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/jria/article/view/1241>
- Lethulur, M. A. (2013). Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Barang Jaminan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Tuminting. Jurnal EMBA, 1(3), 550–

557.

Mardi. (2016). Sistem Informasi Akuntansi (R. Sikumbang (ed.)). Ghalia Indonesia.

Marshall B. Romney, P. J. S. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. Salemba Empat.

Pegadaian. (2017). SOP Gadai.

Pegadaian, P. (2023). Pegadaian. Pegadaian. <https://www.pegadaian.co.id/produk/gadai-emas>

Rusfa, D. D. R., & Apri, S. (2022). Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Aplikasi Passion) Terhadap Produk Gadai KCA Pada PT. Pegadaian Persero Cabang Nagoya. *Journal of Applied Accounting and ....* <http://www.ojs.politeknikjambi.ac.id/jaab/article/view/218>

Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfa.